

ABSTRACT

Tanjung Jabung Barat Regency has great potential in coastal tourism due to its natural and cultural diversity. However, the welfare of coastal communities remains relatively low. This study aims to explore coastal tourism development strategies to enhance the welfare of coastal communities and identify efforts made to improve community welfare through coastal tourism development. The researcher employed a qualitative descriptive research method for data collection through observation, interviews, and documentation. Data analysis involved data reduction, presentation, verification, and conclusion drawing, with data validity ensured through triangulation. The findings indicate that the holistic development of mangrove forest tourism in Tanjung Jabung Barat Regency involves active participation of local communities. Through education and awareness about the tourism potential, the objective is not only to enhance physical facilities such as improved access roads, adequate parking areas, and visitor-friendly amenities but also to integrate the local economy into the tourism industry. The required investments in infrastructure are expected to stimulate overall tourism sector growth, create more job opportunities, and significantly increase local income. Thus, these efforts not only strengthen the appeal of mangrove forest tourism as a sustainable destination but also serve as a means to enhance social and economic welfare in the surrounding communities.

Keywords: *Coastal Tourism, Community Welfare, Tourism Development*

INTISARI

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata pesisir berkat keanekaragaman alam dan budaya yang dimilikinya. Namun, kesejahteraan masyarakat pesisir masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata pesisir dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan mengidentifikasi upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan wisata pesisir. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Serta keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wisata alam hutan mangrove di Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan strategi holistik yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat. Melalui penyuluhan dan pemahaman yang diberikan kepada mereka tentang potensi wisata yang dimiliki, tujuannya bukan hanya untuk meningkatkan fasilitas fisik seperti jalan akses yang lebih baik, area parkir yang memadai, dan fasilitas umum yang nyaman bagi pengunjung, tetapi juga untuk mengintegrasikan ekonomi lokal ke dalam industri pariwisata. Investasi yang diperlukan untuk memperbaiki infrastruktur ini diharapkan dapat memacu pertumbuhan sektor pariwisata secara keseluruhan, menciptakan lebih banyak lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat secara signifikan. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya memperkuat daya tarik wisata alam hutan mangrove sebagai destinasi yang berkelanjutan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Pariwisata Pesisir, Kesejahteraan Masyarakat, Pengembangan Wisata